

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN  
MENARASIKAN TEKS WAWANCARA  
DENGAN TEKNIK PEMODELAN  
SISWA KELAS VII.4 SMP NEGERI 6 BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**VENNY JAYANTY  
NIM 2008/01520**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Peningkatan Pembelajaran Keterampilan Menarasikan Teks  
Wawancara dengan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VII.4  
SMP Negeri 6 Bukittinggi  
Nama : Venny Jayanty  
NIM : 2008/01520  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



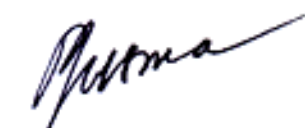
Drs. Warsal Chan  
NIP 19470810 197302 1 004

Pembimbing II,



Dra. Ellya Ratna, M.Pd.  
NIP 19561126 198011 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019 199203 1 002

## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Venny Jayanty

NIM : 2008/01520

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan Judul

**Peningkatan Pembelajaran Keterampilan  
Menarasikan Teks Wawancara  
dengan Teknik Pemodelan  
Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi**

Padang, Agustus 2012

### **Tim Penguji**

1. Ketua : Drs. Wirsal Chan
2. Sekretaris : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.
4. Anggota : Afnita, M.Pd.

### **Tanda Tangan**

1. .... 
2. .... 
3. .... 
4. .... 

## ABSTRAK

**Venny Jayanty. 2012.** “Peningkatan Pembelajaran Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pembelajaran keterampilan menarasikan teks wawancara siswa kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi rendah, sehingga diperlukan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menarasikan teks wawancara siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) proses pembelajaran keterampilan menarasikan teks wawancara siswa kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi, (2) peningkatan keterampilan menarasikan teks wawancara siswa kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi dilihat dari lima aspek penilaian menarasikan teks wawancara yaitu memperluas pengetahuan pembaca, menyampaikan kronologi informasi suatu kejadian atau peristiwa, didasarkan pada penalaran, menggunakan bahasa informatif, dan memperhatikan penggunaan EYD penulisan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian diuraikan secara kualitatif berdasarkan lembar observasi, catatan lapangan, angket, dan wawancara. Data kuantitatif diperoleh dari tes unjuk kerja, yaitu menarasikan teks wawancara secara tertulis. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dua kali pertemuan. Prosedur setiap siklus terdiri dari empat langkah kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi yang terdaftar pada tahun ajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa 32 orang.

Berdasarkan deskripsi dan analisis temuan penelitian terhadap pembelajaran keterampilan menarasikan teks wawancara siswa kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi, dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, proses pembelajaran keterampilan menarasikan teks wawancara siswa kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi terlaksana dengan baik. *Kedua*, rata-rata hasil tes keterampilan menarasikan teks wawancara siswa kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi mengalami peningkatan, yaitu rata-rata pada prasiklus 54,78, pada siklus I 79,1, dan pada siklus II 90,5. *Ketiga*, setelah diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 4,179 dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan diterima dengan taraf signifikan 95% pada  $dk = 30$ , sehingga  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel. *Keempat*, penerapan teknik pemodelan dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan menarasikan teks wawancara siswa kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt., berkat limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis dengan judul *Peningkatan Pembelajaran Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi* ini dengan sebaiknya. Penyusunan karya tulis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan karya tulis ini penulis mendapat banyak bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Drs. Wirsal Chan selaku Pembimbing I, (2) Dra. Ellya Ratna, M.Pd. selaku Pembimbing II, (3) Drs. Nursaid, M.Pd. dan Afnita, M.Pd selaku Penguji, (4) Dr. Ngusman, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) siswa SMP Negeri 6 Bukittinggi, (7) Adri Yetti, S.Pd. selaku Guru Pamong dan *Observer* dalam penelitian karya tulis ini, (8) Asrizal, S.Pd. selaku Kelapa SMP Negeri 6 Bukittinggi, (9) Drs. Zulbasri selaku Kepala Tata Usaha SMP Negeri 6 Bukittinggi beserta stafnya, dan (10) Kepala Kantor KESBANG POL dan LINMAS Kota Bukittinggi.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kebaikan karya tulis ini di masa yang akan datang. Penulis mengharapkan semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, September 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. <b>Kajian Teori</b> .....	<b>8</b>
1. Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara .....	8
a. Pengertian Menulis .....	8
b. Pengertian Narasi .....	9
c. Ciri-ciri Narasi .....	10
d. Jenis-jenis Narasi .....	11
e. Pengertian Wawancara .....	15
f. Teks Wawancara .....	16
g. Langkah-langkah Menarasikan Teks Wawancara .....	16
2. Teknik Pemodelan .....	17
a. Pengertian Teknik Pemodelan .....	17
b. Langkah-langkah Teknik Pemodelan .....	18
c. Penerapan Teknik Pemodelan dalam Menarasikan Teks Wawancara .....	19
B. Penelitian Relevan .....	20
C. Kerangka Konseptual .....	22
D. Hipotesis Tindakan .....	24
<b>BAB III RANCANGAN PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Subjek Penelitian .....	26
C. Latar Penelitian .....	26
D. Prosedur Penelitian .....	26
E. Instrumenstasi .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Teknik Penganalisisan Data .....	34

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Temuan Penelitian .....	39
1. Proses Pembelajaran Keterampilan Menarasikan Teks	
Wawancara Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi .....	39
a. Temuan Penelitian Prasiklus .....	39
b. Temuan Penelitian Siklus I .....	40
1) Perencanaan .....	40
2) Pelaksanaan .....	42
3) Pengamatan atau Observasi .....	45
4) Refleksi .....	48
c. Temuan Penelitian Siklus II .....	49
1) Perencanaan .....	49
2) Pelaksanaan .....	51
3) Pengamatan .....	55
4) Refleksi .....	56
2. Perolehan Hasil Pembelajaran Keterampilan Menarasikan	
Teks Wawancara Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi ..	57
a. Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara pada Prasiklus	57
b. Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara pada Siklus I ...	62
c. Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara pada Siklus II .	72
3. Uji Signifikansi Peningkatan Keterampilan Menarasikan	
Teks Wawancara melalui Uji $t$ .....	81
4. Perbandingan Tingkat Keterampilan Menarasikan Wawancara	
dengan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VII.4 SMP	
Negeri 6 Bukittinggi .....	102
B. Pembahasan .....	104
1. Proses Pembelajaran Keterampilan Menarasikan Teks	
Wawancara dengan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VII.4 SMP	
Negeri 6 Bukittinggi .....	104
2. Perolehan Hasil Pembelajaran Keterampilan Menarasikan	
Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VII.4	
SMP Negeri 6 Bukittinggi .....	109
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>113</b>
A. Simpulan .....	113
B. Saran .....	113
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>117</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Penilaian Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara ..	34
Tabel 2	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala Sepuluh .....	37
Tabel 3	Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara pada Prasiklus .....	57
Tabel 4	Hasil Tes Menarasikan Teks Wawancara Siswa Kelas VII.4SMP Negeri 6 Bukittinggi pada Prasiklus .....	58
Tabel 5	Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara Siswa pada Prasiklus .....	60
Tabel 6	Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara pada Siklus I .....	62
Tabel 7	Hasil Tes Menarasikan Teks Wawancara Siswa pada Siklus I ....	63
Tabel 8	Kualifikasi Nilai Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara pada Siklus I .....	65
Tabel 9	Kualifikasi Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan untuk Aspek Penilaian A pada Siklus I .....	67
Tabel 10	Kualifikasi Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan untuk Aspek Penilaian B pada Siklus I .....	68
Tabel 11	Kualifikasi Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan untuk Aspek Penilaian C pada Siklus I .....	69
Tabel 12	Kualifikasi Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan untuk Aspek Penilaian D pada Siklus I .....	70
Tabel 13	Kualifikasi Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan untuk Aspek Penilaian E pada Siklus I .....	71
Tabel 14	Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara pada Prasiklus .....	72
Tabel 15	Hasil Tes Menarasikan Teks Wawancara Siswa pada Siklus II ...	73
Tabel 16	Kualifikasi Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara pada Siklus II .....	74
Tabel 17	Kualifikasi Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan untuk Aspek Penilaian A pada Siklus II .....	77
Tabel 18	Kualifikasi Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan untuk Aspek Penilaian B pada Siklus II .....	78
Tabel 19	Kualifikasi Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan untuk Aspek Penilaian C pada Siklus II .....	79
Tabel 20	Kualifikasi Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan untuk Aspek Penilaian D pada Siklus II .....	80
Tabel 21	Kualifikasi Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan untuk Aspek Penilaian E pada Siklus II .....	81

Tabel 22	Daftar Nilai Indikator A (Memperluas Pengetahuan Pembaca) pada Prasiklus dan Siklus I .....	82
Tabel 23	Daftar Nilai Indikator B (Menyampaikan Kronologi Informasi suatu Kejadian) pada Prasiklus dan Siklus I .....	83
Tabel 24	Daftar Nilai Indikator C (Didasarkan pada Penalaran) pada Siklus I .....	85
Tabel 25	Daftar Nilai Indikator D (Menggunakan Bahasa Informatif) pada Prasiklus dan Siklus I .....	87
Tabel 26	Daftar Nilai Indikator E (Memperhatikan Penggunaan EYD Penulisan) pada Prasiklus dan Siklus I .....	88
Tabel 27	Daftar Nilai Indikator A (Memperluas Pengetahuan Pembaca) pada Siklus I dan Siklus II .....	90
Tabel 28	Daftar Nilai Indikator B (Menyampaikan Kronologi Informasi suatu Kejadian) pada Siklus I dan Siklus II .....	92
Tabel 29	Daftar Nilai Indikator C (Didasarkan pada Penalaran) pada Siklus I dan Siklus II .....	93
Tabel 30	Daftar Nilai Indikator D (Menggunakan Bahasa Informatif) pada Siklus I dan Siklus II .....	95
Tabel 31	Daftar Nilai Indikator E (Memperhatikan Penggunaan EYD Penulisan) pada Siklus I dan Siklus II .....	97
Tabel 32	Daftar Nilai Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara pada Prasiklus dan Siklus I .....	98
Tabel 33	Daftar Nilai Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara pada Siklus I dan Siklus II .....	100
Tabel 34	Perbandingan Tingkat Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II .....	102

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual Pembelajaran Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara .....	23
Gambar 2	Siklus Tindakan Pembelajaran Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan .....	28
Gambar 3	Histogram Rata-rata Nilai Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara Siswa pada Prasiklus .....	61
Gambar 4	Histogram Rata-rata Nilai Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara Siswa pada Siklus I .....	66
Gambar 5	Histogram Rata-rata Nilai Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara Siswa pada Siklus II .....	76
Gambar 6	Histogram Rata-rata Nilai Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara Siswa pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II .....	103
Gambar 7	Siswa Mengerjakan Latihan Menarasikan Teks Wawancara pada Pertemuan 1 .....	157
Gambar 8	Siswa Mengerjakan Tes Menarasikan Teks Wawancara pada Pertemuan 2 .....	157
Gambar 9	Kegiatan Siswa Mengerjakan Latihan Menarasikan Teks Wawancara pada Pertemuan 1 .....	243
Gambar 10	Kegiatan Siswa Mengerjakan Tes Menarasikan Teks Wawancara pada Pertemuan 2 .....	243

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Melaksanakan Penelitian KESBANGPOL dan LINMAS Kota Bukittinggi .....	117
Lampiran 2	Identitas Subjek Penelitian Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi .....	118
Lampiran 3	Tes Menarasikan Teks Wawancara pada Prasiklus .....	119
Lampiran 4	Lembar Kerja Menarasikan Teks Wawancara Siswa .....	120
Lampiran 5	Lembar Kerja Menarasikan Teks Wawancara Siswa .....	121
Lampiran 6	Lembar Kerja Menarasikan Teks Wawancara Siswa .....	122
Lampiran 7	Format Analisis Data Menarasikan Teks Wawancara pada Prasiklus .....	123
Lampiran 8	Analisis Data Menarasikan Teks Wawancara pada Prasiklus .	124
Lampiran 9	Hasil Menarasikan Teks Wawancara Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi pada Prasiklus .....	125
Lampiran 10	Analisis Data Prasiklus .....	126
Lampiran 11	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I .....	128
Lampiran 12	Model Menarasikan Teks Wawancara Pada Siklus I .....	138
Lampiran 13	Soal Latihan Menarasikan Teks Wawancara pada Siklus I .....	139
Lampiran 14	Tes Unjuk Kerja Siklus I .....	140
Lampiran 15	Lembar Kerja Menarasikan Teks Wawancara Siswa .....	141
Lampiran 16	Lembar Kerja Menarasikan Teks Wawancara Siswa .....	142
Lampiran 17	Lembar Kerja Menarasikan Teks Wawancara Siswa .....	143
Lampiran 18	Format Analisis Data Menarasikan Teks Wawancara pada Siklus I .....	144
Lampiran 19	Analisis Data Menarasikan Teks Wawancara pada Siklus I .....	145
Lampiran 20	Hasil Menarasikan Teks Wawancara Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi pada Siklus I .....	146
Lampiran 21	Analisis Data Siklus I .....	147
Lampiran 22	Daftar Nilai Indikator A (Memperluas Pengetahuan Pembaca) .....	149
Lampiran 23	Daftar Nilai Indikator B (Menyampaikan Kronologi Informasi Suatu Kejadian) .....	150
Lampiran 24	Daftar Nilai Indikator C (Didasarkan pada Penalaran) .....	151
Lampiran 25	Daftar Nilai Indikator D (Menggunakan Bahasa Informatif) ..	152
Lampiran 26	Daftar Nilai Indikator E (Memperhatikan Penggunaan EYD)	153

Lampiran 27	Format Lembar Observasi Siswa dalam Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi dengan Teknik Pemodelan pada Siklus I Pertemuan 1 .....	154
Lampiran 28	Lembar Observasi Siswa dalam Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi dengan Teknik Pemodelan pada Siklus I Pertemuan 1 .....	157
Lampiran 29	Format Lembar Observasi Siswa dalam Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi dengan Teknik Pemodelan pada Siklus I Pertemuan 2 .....	160
Lampiran 30	Lembar Observasi Siswa dalam Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi dengan Teknik Pemodelan pada Siklus I Pertemuan 2 .....	163
Lampiran 31	Format Lembar Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan .....	166
Lampiran 32	Lembar Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan .....	169
Lampiran 33	Format Rambu-Rambu Analisis Keberhasilan Tindakan Peneliti pada Siklus I .....	172
Lampiran 34	Rambu-Rambu Analisis Keberhasilan Tindakan Peneliti pada Siklus I .....	175
Lampiran 35	Foto Kegiatan Pembelajaran Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara pada Siklus I .....	178
Lampiran 36	Catatan Lapangan Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 1 Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi .....	179
Lampiran 37	Catatan Lapangan Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 2 Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi .....	180
Lampiran 38	Format Angket Respon Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi terhadap Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan .....	181
Lampiran 39	Angket Respon Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi terhadap Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan .....	182

Lampiran 40	Angket Respon Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi terhadap Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan .....	183
Lampiran 41	Angket Respon Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi terhadap Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan .....	184
Lampiran 42	Panduan Wawancara Responden Siswa .....	185
Lampiran 43	Panduan Wawancara Responden Siswa .....	187
Lampiran 44	Panduan Wawancara Responden Siswa .....	189
Lampiran 45	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	191
Lampiran 46	Model Menarasikan Teks Wawancara pada Siklus II .....	201
Lampiran 47	Soal Latihan Menarasikan Teks Wawancara pada Siklus II ...	204
Lampiran 48	Tes Unjuk Kerja Siklus II.....	203
Lampiran 49	Lembar Kerja Menarasikan Teks Wawancara Siswa .....	208
Lampiran 50	Lembar Kerja Menarasikan Teks Wawancara Siswa .....	210
Lampiran 51	Lembar Kerja Menarasikan Teks Wawancara Siswa .....	211
Lampiran 52	Format Analisis Data Menarasikan Teks Wawancara pada Siklus II .....	213
Lampiran 53	Analisis Data Menarasikan Teks Wawancara pada Siklus II ..	214
Lampiran 54	Hasil Menarasikan Teks Wawancara Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi pada Siklus II .....	215
Lampiran 55	Analisis Data Siklus II .....	216
Lampiran 56	Daftar Nilai Indikator A (Memperluas Pengetahuan Pembaca)	218
Lampiran 57	Daftar Nilai Indikator B (Menyampaikan Kronologi Informasi Suatu Kejadian) .....	219
Lampiran 58	Daftar Nilai Indikator C (Didasarkan pada Penalaran) .....	220
Lampiran 59	Daftar Nilai Indikator D (Menggunakan Bahasa Informatif) ..	221
Lampiran 60	Daftar Nilai Indikator E (Memperhatikan Penggunaan EYD Penulisan) .....	222
Lampiran 61	Format Lembar Observasi Siswa dalam Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi dengan Teknik Pemodelan pada Siklus II Pertemuan 1 .....	223
Lampiran 62	Lembar Observasi Siswa dalam Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi dengan Teknik Pemodelan pada Siklus II Pertemuan 1 .....	226
Lampiran 63	Format Lembar Observasi Siswa dalam Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara Siswa Kelas VII.4 SMP	

	Negeri 6 Bukittinggi dengan Teknik Pemodelan pada Siklus II Pertemuan 2 .....	229
Lampiran 64	Lembar Observasi Siswa dalam Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi dengan Teknik Pemodelan pada Siklus II Pertemuan 2 .....	232
Lampiran 65	Format Lembar Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan .....	235
Lampiran 66	Lembar Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan .....	238
Lampiran 67	Format Rambu-Rambu Analisis Keberhasilan Tindakan Peneliti pada Siklus II .....	241
Lampiran 68	Rambu-Rambu Analisis Keberhasilan Tindakan Peneliti pada Siklus II .....	244
Lampiran 69	Foto Kegiatan Pembelajaran Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara pada Siklus II .....	247
Lampiran 70	Catatan Lapangan Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan 1 Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi .....	248
Lampiran 71	Catatan Lapangan Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan 2 Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi .....	249
Lampiran 72	Format Angket Respon Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi terhadap Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan .....	250
Lampiran 73	Angket Respon Siswa KELAS VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi terhadap Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan .....	251
Lampiran 74	Angket Respon Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi terhadap Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan .....	254
Lampiran 75	Angket Respon Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi terhadap Keterampilan Menarasikan Teks Wawancara dengan Teknik Pemodelan .....	255
Lampiran 76	Panduan Wawancara Responden Siswa .....	257
Lampiran 77	Panduan Wawancara Responden Siswa .....	259
Lampiran 78	Panduan Wawancara Responden Siswa .....	252
Lampiran 79	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 6 Bukittinggi .....	261

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Bahasa Indonesia, menarasikan teks wawancara termasuk ke dalam Standar Kompetensi (SK) menulis, yaitu SK 12. mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat. SK tersebut kemudian dirinci secara khusus ke dalam Kompetensi Dasar (KD), yaitu KD 12.1 mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung. KD tersebut harus dikuasai oleh siswa kelas VII SMP pada semester genap, dengan tujuan agar siswa terampil menulis, khususnya menarasikan teks wawancara.

Teks wawancara dapat diubah menjadi narasi, baik dalam bentuk narasi lisan maupun narasi tulis. Teks wawancara yang diubah dalam bentuk narasi lisan yaitu menarasikan teks wawancara yang disampaikan secara lisan. Teks wawancara yang diubah dalam bentuk narasi tulis yaitu menarasikan teks wawancara yang media penyampaian pesannya berupa tulisan. Perbedaan antara teks wawancara yang diubah dalam bentuk lisan dan tulis terletak pada media penyampaiannya. Oleh karena itu, sesuai dengan SK dan KD yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis, siswa difokuskan untuk menarasikan teks wawancara secara tertulis. Artinya siswa akan mengubah teks wawancara menjadi narasi tertulis berupa paragraf.



Menarasikan teks wawancara merupakan kegiatan mengubah teks wawancara menjadi teks narasi. Menarasikan teks wawancara bertujuan untuk menyampaikan informasi yang terdapat dalam teks wawancara kepada pembaca atau pendengar. Supaya informasi tersebut dapat dipahami oleh orang lain, dipilihlah jenis narasi yang sesuai untuk menarasikan teks wawancara. Jenis narasi yang digunakan untuk menarasikan teks wawancara adalah narasi ekspositoris. Narasi ekspositoris bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai suatu peristiwa kepada pembaca atau pendengar. Teks wawancara merupakan informasi tertulis yang terdiri atas dialog antara pewawancara dengan narasumber. Teks wawancara biasanya mengandung informasi tentang suatu hal. Untuk menyampaikan informasi tersebut kepada orang lain, teks wawancara perlu diubah menjadi narasi.

Berdasarkan wawancara informal dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 6 Bukittinggi pada Kamis 15 Februari 2012, dalam pembelajaran menarasikan teks wawancara siswa cenderung mengalami kesulitan. Hal itu terlihat dari rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap keterampilan menarasikan teks wawancara. Tingkat pencapaian siswa terhadap keterampilan menarasikan teks wawancara hanya 50%. Dengan kata lain, tingkat pencapaian siswa < 70% karena KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan adalah 70.

Rendahnya keterampilan menarasikan teks wawancara siswa mengakibatkan informasi penting mengenai suatu hal atau peristiwa yang disampaikan dalam teks wawancara tidak tepat sasaran. Unsur terpenting yang

disampaikan dalam menarasikan teks wawancara adalah tindakan atau perbuatan, kejadian atau peristiwa, orang yang melakukan perbuatan atau mengalami suatu kejadian, dan urutan waktu.

Rendahnya keterampilan menarasikan teks wawancara siswa dikarenakan empat faktor berikut. *Pertama*, siswa tidak terlatih atau terampil menarasikan teks wawancara. *Kedua*, siswa kurang memahami tujuan dan manfaat menarasikan teks wawancara. *Ketiga*, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam menarasikan teks wawancara masih bersifat konvensional dan cenderung monoton, sehingga siswa bosan dan tidak termotivasi mengikuti pembelajaran. *Keempat*, guru belum menemukan dan memilih teknik pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menarasikan teks wawancara siswa.

Teknik pembelajaran yang secara teoretis tepat untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan menarasikan teks wawancara siswa adalah teknik pemodelan. Teknik pemodelan merupakan teknik pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi terkait tentang bagaimana cara atau langkah-langkah menarasikan teks wawancara dengan baik. Melalui teknik pemodelan, siswa bisa memahami sendiri bagaimana cara menarasikan teks wawancara berdasarkan model yang diamati. Agar kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan pengetahuan tersebut akan selalu diingat oleh siswa, contoh yang dijadikan model hendaklah yang berada di lingkungan sekitar siswa. Misalnya, contoh teks wawancara tentang seorang siswa berprestasi yang memenangkan lomba musikalisasi puisi, kemudian diperlihatkan pula bentuk narasi dari teks tersebut.

Dengan demikian, akan terlihat oleh siswa perbedaan antara teks wawancara dengan bentuk narasinya. Siswa akan memikirkan dan menemukan sendiri bagaimana langkah efektif agar teks wawancara menjadi narasi. Oleh karena itu, penerapan teknik pemodelan akan memudahkan siswa dalam menarasikan teks wawancara.

Teknik pemodelan tepat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menarasikan teks wawancara siswa karena dalam penerapannya teknik pemodelan hanya menggunakan media yang sederhana. Media yang digunakan adalah lembaran teks wawancara dan bentuk narasinya. Itulah yang dijadikan sebagai model dalam pembelajaran keterampilan menarasikan teks wawancara yang diperlihatkan kepada siswa. Teknik pemodelan ini juga memudahkan guru agar tidak perlu panjang lebar menerangkan pelajaran. Guru hanya mengarahkan siswa agar paham bagaimana menarasikan teks wawancara dengan memperhatikan model atau contoh. Di samping itu, siswa akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, sehingga penguasaan terhadap keterampilan menarasikan teks wawancara tercapai. Hal itu akan terlihat dari peningkatan hasil belajar menarasikan teks wawancara siswa.

Penerapan teknik pemodelan pada prinsipnya tidak meniru model secara keseluruhan, tetapi hanya meniru struktur dan kerangka dari contoh atau model tersebut. Kemudian, siswa bekerja secara aktif dan kreatif untuk menghasilkan narasi dari teks wawancara gubahan mereka sendiri. Dengan demikian, teknik pemodelan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menarasikan teks wawancara sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian tentang menarasikan teks wawancara dengan teknik pemodelan siswa kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi perlu dilakukan. Melalui penelitian ini akan diperoleh informasi tentang peningkatan keterampilan menarasikan teks wawancara siswa kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi dengan menggunakan teknik pemodelan.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa mengalami kesulitan dalam menarasikan teks wawancara. *Kedua*, siswa kurang memahami tujuan dan manfaat menarasikan teks wawancara. *Ketiga*, rendahnya keterampilan menarasikan teks wawancara yang disebabkan siswa tidak terlatih menulis. *Keempat*, teknik pembelajaran keterampilan menarasikan teks wawancara yang digunakan oleh guru selama ini masih bersifat konvensional dan monoton.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, terdapat dua masalah yang dibatasi dalam penelitian ini. *Pertama*, proses peningkatan pembelajaran keterampilan menarasikan teks wawancara dengan teknik pemodelan siswa kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi. *Kedua*, hasil peningkatan pembelajaran keterampilan menarasikan teks wawancara dengan teknik pemodelan siswa kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah proses peningkatan keterampilan menarasikan teks wawancara dengan teknik pemodelan siswa kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi. *Kedua*, bagaimanakah hasil peningkatan keterampilan menarasikan teks wawancara dengan teknik pemodelan siswa kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan proses peningkatan pembelajaran keterampilan menarasikan teks wawancara dengan teknik pemodelan siswa kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi. *Kedua*, mendeskripsikan hasil peningkatan pembelajaran keterampilan menarasikan teks wawancara dengan teknik pemodelan siswa kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, yaitu siswa, guru, dan peneliti. *Pertama*, bagi siswa, teknik pemodelan ini dapat memudahkan siswa untuk menarasikan teks wawancara, sehingga hasil pembelajaran meningkat dan tujuan pembelajaran pun tercapai. *Kedua*, guru, teknik pemodelan ini dapat digunakan sebagai teknik pembelajaran yang tepat dalam menarasikan teks wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi. *Ketiga*, penelitian ini bagi

peneliti sendiri, dapat dijadikan sebagai kajian akademik dan pengetahuan tentang keterampilan menarasikan teks wawancara siswa. *Keempat*, peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk menemukan teknik pembelajaran yang lebih efisien dalam upaya peningkatan keterampilan menulis siswa, terutama menarasikan teks wawancara.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis temuan penelitian dan pembahasan tentang peningkatan keterampilan menarasikan teks wawancara dengan teknik pemodelan siswa kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, proses pembelajaran menarasikan teks wawancara siswa kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi terlaksana dengan baik pada siklus II. *Kedua*, penerapan teknik pemodelan dapat meningkatkan keterampilan menarasikan teks wawanca siswa VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata hitung pada setiap siklus yaitu, prasiklus 54,78, siklus I 79,1, dan siklus II 90,5. *Ketiga*, setelah diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,179 dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,697 dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan diterima karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  pada  $dk = 32 - 1$  dengan taraf signifikan 95%.

### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikemukakan saran-saran yang dapat diupayakan dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan menarasikan teks wawancara siswa yaitu (1) teknik pemodelan cocok diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menarasikan teks wawancara siswa dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa kelas VII.4 SMP Negeri 6 Bukittinggi, (2) model narasi teks wawancara yang digunakan harus berupa contoh yang mudah dipahami oleh siswa, (3) guru perlu memandu siswa agar

terampil menarasikan teks wawancara dengan memperhatikan langkah-langkah menarasikan teks wawancara yang terdapat pada model (contoh), (4) guru perlu memotivasi siswa dan membantu siswa memecahkan permasalahan kesulitan yang dihadapi siswa saat menarasikan teks wawancara.



## KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Elly Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Buku Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Arif, Ermawati dan Yarni Munaf. 2003. "Pengajaran Keterampilan Berbicara". *Buku Ajar*. Padang: FBSS UNP
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- [http://www.crayonpedia.org/mw/Cara\\_Mengubah\\_Teks\\_Wawancara\\_ke\\_Bentuk\\_Narasi\\_dan\\_Implementasinya\\_7.2](http://www.crayonpedia.org/mw/Cara_Mengubah_Teks_Wawancara_ke_Bentuk_Narasi_dan_Implementasinya_7.2) (diakses 21 Desember 2011)
- Keraf, Gorys. 2005. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2009. *Sintaksis Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang; Suka Bina Press.
- Nazir, Mohd. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noviani Zardi. 2011. "Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Persuasi melalui Pembelajaran Kontekstual Teknik Pemodelan Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Sungai Geringging". *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Nurghiyanoro, Burhan. 1987. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurghiyanoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Nuryatin, Agus. 2010. *Mengabadikan Pengalaman dalam Cerpen*. Rembang: Yayasan Adhigama.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Semi, Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.
- Sofie Amelia. 2011. "Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas X-6 SMA Negeri 5 Padang dengan Teknik *Modeling*". *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.